

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Profil perilaku prososial remaja kelas X SMA Negeri 10 Kota Bekasi Tahun Ajaran 2023/2024 secara umum berada pada kategori tinggi. Artinya siswa mampu memberi bantuan tanpa pamrih, membantu saat tidak ada yang mengamati, dan dapat melakukan aktivitas dengan orang lain untuk mencapai tujuan (*cooperating*). Siswa peka terhadap kebutuhan orang lain dan dapat berbagi sumber daya yang dimiliki kepada orang lain, menunjukkan kepedulian terhadap orang lain dan memberikan dukungan positif kepada orang lain, dan mampu bertindak jujur dalam berbagai situasi dan kondisi, dan konsisten dalam bertutur kata dengan benar dalam berbagai situasi dan kondisi. Meskipun demikian masih terdapat remaja dengan kategori perilaku prososial yang sedang artinya siswa sudah memiliki sebagian perilaku prososial baik aspek maupun indikator, namun hal tersebut perlu di optimalkan agar seluruh aspek dan indikator dapat dimiliki oleh siswa.

Bimbingan kelompok dengan teknik *group exercise* secara umum terbukti dapat meningkatkan perilaku prososial remaja, hal tersebut dibuktikan dengan hasil rata-rata skor pre-test pada kelompok eksperimen sebesar 104,7 meningkat pada skor post-test sebesar 113,6. Pada uji Mann-Whitney hampir seluruh aspek perilaku prososial signifikan, kecuali aspek menolong. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji perbedaan rata-rata menggunakan Mann-Whitney dimana nilai signifikansi aspek menolong yaitu 0,255 yang berarti hasil dinyatakan tidak signifikan. Hal tersebut dapat dikarenakan untuk meningkatkan perilaku prososial dalam aspek menolong diperlukan pengkondisian atau proses pembelajaran yang panjang dalam membentuk perilaku memberi bantuan tanpa pamrih, membantu saat tidak ada yang mengamati, dan melakukan aktivitas dengan orang lain untuk mencapai tujuan (*cooperating*).

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan keterbatasan penelitian, rekomendasi terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian dapat diperluas pada tingkatan pendidikan yang lain yaitu siswa SD, SMP, atau Mahasiswa untuk melihat perbedaan perilaku prososial setiap tingkatan pendidikan.
2. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan hasil wawancara dengan guru BK dan siswa untuk menggali lebih dalam terkait perilaku prososial di sekolah.
3. Penelitian dapat menggunakan desain penelitian yang lain seperti time series untuk dapat melihat lebih detail terkait perubahan perilaku prososial pada beberapa interval waktu, dan bagaimana intervensi mempengaruhi jalannya perkembangan perilaku prososial dari waktu ke waktu.